
MELINDUNGI DATA PRIBADI DI MARKETPLACE

Herdyanto^{1*}, Muhammad Feizal²

^{1,2}Univesitas Pamulang

*E-mail: dosen01212@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi secara tidak langsung mempengaruhi dan mengubah kebutuhan serta gaya hidup Masyarakat. hal ini terlihat dan dirasakan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai aktivitas yang mereka dilakukan. Pada bidang perekonomian, khususnya sektor komersial, juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dimana salah satu penyebabnya utamanya adalah adanya perubahan sistem perdagangan yang dulunya dilakukan secara langsung melalui tatap muka, namun seiring perkembangan teknologi dan kecepatan transmisi data pola perdagangan mengalami perubahan drastis menjadi dilakukan secara daring menggunakan perangkat elektronik, melalui sebuah e-commerce atau marketplace. Berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika pada Kementerian Komunikasi dan Informatika diketahui bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2022, layanan cekrekening.id dari Kemkominfo telah menerima kurang lebih 486.000 laporan dari masyarakat terkait dengan tindak pidana informasi dan transaksi elektronik, dimana sebagiannya terdiri dari kejahatan jual beli daring dan pencurian data pribadi. Dengan kompetensinya, SMK Darur Roja memiliki tujuan antara lain mempersiapkan peserta didik agar mampu menjawab tantangan jaman, utamanya perkembangan bisnis yang bergeser mengikuti perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Selain dalam rangka menambah wawasan, khususnya kompetensi binis daring dan pemasaran, dirasa perlu untuk lebih mengenal berbagai macam aktivitas daring, pengetahuan mengenai pentingnya menjaga data pribadi ketika bertransaksi di marketplace dapat pula digunakan untuk menjaga diri pribadi dari kejahatan ketika bertransaksi secara daring.

Kata kunci: Pencurian, Data Pribadi, Marketplace, SMK Darur Roja

ABSTRACT

The rapid development of information technology indirectly influences and changes people's needs and lifestyles. This is seen and felt in everyday life through the various activities they carry out. In the economic sector, especially the commercial sector, is also experiencing very rapid growth, where one of the main causes is the change in the trading system which was previously carried out directly through face to face, but along with technological developments and the speed of data transmission, trading patterns have undergone drastic changes to be carried out face to face. online using electronic devices, through e-commerce or marketplace. Based on information from the Directorate General of Informatics Applications at the Ministry of Communication and Information Technology, it is known that from 2017 to 2022, the Kemkominfo service cekrekening.id has received approximately 486,000 reports from the public related to information crimes and electronic transactions, some of which consisted of sales crimes. buying online and theft of personal data. With its competencies, SMK Darur Roja has the aim of, among other things, preparing students to be able to respond to the challenges of the times, especially business developments which are shifting to follow current developments in technology and information. Apart from increasing knowledge, especially online business and marketing competencies, it is felt necessary to become more familiar with various types of online activities, knowledge about the importance of protecting personal data when making transactions in the marketplace can also be used to protect oneself from crime when making online transactions.

Keywords: Fraud, Personal Data, Marketplace, SMK Darur Roja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan disertai meningkatnya kecepatan transmisi data semakin tinggi sangat mempengaruhi perkembangan internet dan web, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan e-commerce dan marketplace di dunia.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi secara tidak langsung mempengaruhi dan mengubah kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang terlihat dan dirasakan dalam kehidupan sehari-

hari melalui berbagai aktivitas yang dilakukan. Terlebih lagi, pada masa Covid-19 virus ini secara tidak langsung telah membatasi aktivitas dan pergerakan manusia sehingga menyebabkan bentuk aktivitas dilakukan dengan bantuan teknologi pada berbagai bidang.

Berkembangnya internet dan penetrasi e-commerce di daerah, membuat kontribusi sektor ini terus meningkat terhadap perekonomian nusantara. Pada bidang perekonomian, khususnya sektor komersial, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan adanya perubahan sistem perdagangan yang dulunya dilakukan secara langsung melalui tatap muka secara offline, namun seiring perkembangan teknologi dan kecepatan transmisi data pola perdagangan mengalami perubahan drastis, tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka namun kini dapat dilakukan secara daring menggunakan perangkat elektronik, melalui sebuah e-commerce atau marketplace.

Faktor lain yang juga ikut berpengaruh adalah semakin banyaknya jumlah perusahaan teknologi finansial sehingga memungkinkan metode pembayaran yang beragam. Menurut data Google pada Juli 2018, sekitar 66% masyarakat Indonesia tidak memiliki rekening bank. Dengan munculnya berbagai aplikasi dan fitur pembayaran serta dompet online melalui smartphone, masyarakat semakin dimudahkan untuk melakukan transaksi online.

Marketplace atau lokapasar atau pasar daring dapat diartikan sebagai bentuk atau sarana pembelian dan penjualan barang atau jasa secara online melalui sarana elektronik. Selain beberapa faktor diatas, marketplace semakin berkembang karena digemari banyak orang, karena penjual (seller) tidak perlu bertatap muka secara langsung dengan konsumen atau pembeli (buyer).

Kehadiran marketplace ini cocok untuk melakukan transaksi jual beli tanpa harus keluar rumah. Selain bermanfaat untuk penjual dan pegiat UMKM, marketplace juga bermanfaat bagi konsumen untuk melakukan transaksi pembelian. Seperti kemudahan transaksi, menghemat waktu, hingga adanya gratis ongkos kirim yang dapat menghemat pengeluaran.

Prosedur penjualan dan pembelian pada marketplace terbilang mudah. Konsumen hanya perlu mencari barang yang diinginkan, pilih barang dan masukkan keranjang, lalu klik check out untuk melihat dan mengecek harga yang harus dibayar yang terdiri dari harga barang, harga untuk jasa pengiriman barang, dan juga metode pembayaran. Setelah harga dirasa sesuai dengan kantong, klik konfirmasi dan lakukan pembayaran. Setelah itu tinggal menunggu barang dikirim sampai ke rumah.

Adanya marketplace menjadikan alternatif pengganti bagi UMKM untuk tetap dapat mempertahankan usahanya dan juga kembali menstabilkan tingkat penjualan. Marketplace ini menghasilkan dampak positif untuk semua pihak, dalam hal ini untuk para pegiat UMKM sebagai produsen dan juga untuk pembeli sebagai konsumen. Para pegiat UMKM dapat tetap mempertahankan usahanya dan meningkatkan penjualan, sedangkan pembeli dapat melakukan transaksi pembelian dengan mudah dan praktis.

Kendala yang dihadapi secara umum oleh calon pelaku usaha ataupun yang sudah menjalankan bisnis secara offline adalah minimnya pemahaman tentang marketplace. Padahal berbagai jenis marketplace dapat digunakan untuk memulai wirausaha.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab maraknya perkembangan marketplace di Indonesia yaitu pasar yang berorientasi mobile, konsumen muda dan melek digital, peningkatan partisipasi UMKM, bertumbuhnya investasi serta dukungan pemerintah.

Tren perkembangan marketplace tersebut, baik di Indonesia maupun di luar negeri ternyata menghadapi masalah dari pihak tak bertanggung jawab. Mulai dari data pengguna bocor hingga praktik ilegal jual-beli rekening bank.

Misalnya pada tahun 2020, Tokopedia sebuah market place besar menghadapi masalah kebocoran data 91 juta penggunanya yang dicuri oleh hacker. Data tersebut tersebar secara gratis di media sosial. awalnya data pengguna Tokopedia ini dibagikan secara gratis oleh hacker di sebuah forum hacker di dark web.

Upaya mencurian data juga pernah dihadapi Bukalapak. Pada 2019 seorang hacker asal Pakistan mengklaim telah mencuri jutaan data pengguna e-Commerce meski kemudian pihak bukhalapak menampik adanya pencurian data, tidak ada data pengguna yang berhasil dicuri.

Hacker juga pernah berupaya curi data pengguna Lazada. Aksi tersebut terjadi pada 2015 di mana sekelompok hacker yang menamai dirinya 'Gantengers Crew'. Pada halaman promo Lazada muncul warna hitam bertuliskan "Gantengers Crew pwnz u". Atas aksi ini Lazada menyatakan melakukan investigasi dan tidak semudah itu mengambil data-data konsumen.

Berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika pada Kementerian Komunikasi dan Informatika diketahui bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2022, layanan CekRekening.id dari Kemkominfo telah menerima kurang lebih 486.000 laporan dari masyarakat terkait dengan tindak pidana informasi dan transaksi elektronik.

Dari jumlah 486.000, jenis fraud yang mendominasi adalah penipuan transaksi daring dengan jumlah kurang lebih 405.000 laporan. Setelah itu diikuti dengan jenis fraud investasi daring fiktif dengan jumlah kurang lebih 19.000 dan jenis fraud jual beli daring sebanyak 12.000 laporan.

Modus kejahatan penipuan lainnya melalui marketplace kerap pula dilakukan dengan mengajak pembeli melakukan transaksi di luar market place atau mentransfer uang ke rekening milik perorangan. Banyak customer yang belum teredukasi terbujuk untuk menerima ajakan transaksi di luar marketplace tersebut.

Untuk mencegah maraknya penipuan belanja melalui marketplace, Kementerian Kominfo juga melakukan kegiatan Literasi Digital yang diselenggarakan oleh Gerakan Nasional Literasi Digital Kementerian Kominfo untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang keamanan menggunakan media digital, etika bermedia digital, budaya bermedia digital, serta cakap bermedia digital.

Program ini telah dilaksanakan di 514 Kabupaten/Kota dan diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih bijak dalam bertransaksi melalui media digital dan membantu pemberantasan penipuan online. Dengan mengikuti program tersebut, Masyarakat diharapkan dapat semakin bijak dalam bertransaksi melalui media digital dan pemberantasan penipuan online dapat semakin efektif.

SMK Darur Roja merupakan sebuah sekolah kejuruan swasta di Cinere, KDepok yang memiliki jurusan kompetensi keahlian (1) Bisnis Daring dan Pemasaran dan (2) Akuntansi dan Keuangan Lembaga kompetensi.

Dengan kompetensinya, SMK Darur Roja memiliki tujuan antara lain mempersiapkan peserta didiknya agar mampu menjawab tantangan jaman, utamanya perkembangan bisnis yang bergeser mengikuti perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Setelah lulus para peserta didik diharapkan mampu langsung beradaptasi dengan dunia usaha / dunia industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Selain dalam rangka menambah wawasan peserta didik, khususnya kompetensi bisnis daring dan pemasaran, sejalan dengan kompetensi yang mereka tempuh, dirasa perlu untuk lebih mengenal berbagai macam aktivitas daring, pengetahuan mengenai pentingnya menjaga data pribadi ketika bertransaksi di market place dapat pula digunakan untuk menjaga diri pribadi dari kejahatan ketika bertransaksi secara daring.

Dari situasi permasalahan diatas, diketahui bahwa pengguna internet usia 16-64 tahun memakai banyak perangkat untuk mengakses internet dan pengguna dapat menghabiskan waktu 8 jam lebih setiap hari mengakses internet.

Sejalan dengan perkembangan e-commerce dan marketplace semakin pesat yang diikuti dengan terjadinya kejahatan terhadap para pembeli, yang sebagiannya adalah para pelajar. Berkenaan dengan hal itulah maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa perlu diadakan untuk mengingatkan pentingnya menjaga data pribadi agar para pelajar dapat terhindar dari pelaku kejahatan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan seminasi dan pemaparan langsung, hal-hal sebagai berikut:

1. Marketplace (Lokapasar)
2. Data Pribadi dan Data Pribadi Spesifik
3. Bentuk-bentuk Pencurian Data Pribadi di Lokapasar
4. Kebijakan dan Peraturan Hukum Terkait Perlindungan Data Pribadi
5. Cara Menjaga Data Pribadi di Lokapasar

Pertama-tama akan dipaparkan mengenai apa itu lokapasar, beberapa contohnya di Indonesia, termasuk pula perbedaannya kaitannya dengan e-commerce. Kedua akan dijelaskan apa saja yang

masuk dalam kategori data pribadi, bedanya dengan data pribadi spesifik, diikuti dengan contoh-contohnya.

Agar lebih paham mengenai pencurian data pribadi, akan dibahas mengenai berbagai macam bentuk pencuriannya yang selama ini terjadi di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan kebijakan dan peraturan hukum yang telah diterbitkan oleh pemerintah.

Terakhir akan disampaikan beberapa cara atau tips dan trik menjaga data pribadi agar tetap aman ketika bertransaksi di laptop.

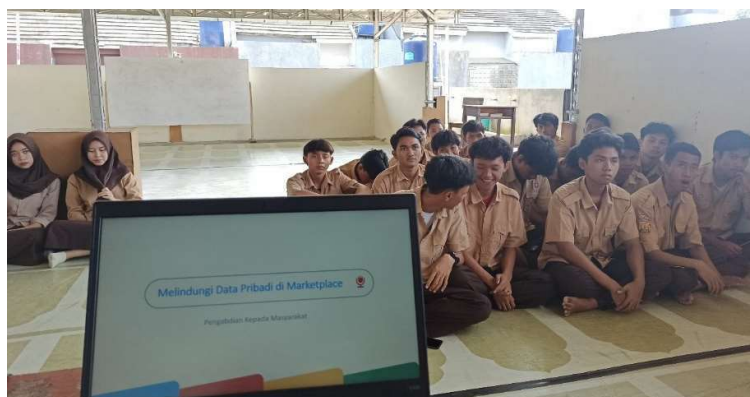
Dengan disampaikan secara langsung dengan tampilan menarik disertai dengan contoh, diharapkan diharapkan para peserta dapat lebih fokus dan intens pada materi yang disampaikan sehingga apa yang akan disampaikan oleh para dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang mampu diserap dengan baik

Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab atas hal-hal yang telah dipaparkan maupun permasalahan yang mungkin ada diantara para peserta. Dengan begitu diharapkan selain dapat dipahami oleh peserta, apa yang telah disampaikan dapat pula diteruskan ke lingkungan sekitar peserta.

HASIL

Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar, semua materi dapat disampaikan dengan baik dan tanpa kendala. Para tenaga pengajar dan pelajar juga antusias mengikuti jalannya acara yang ditandai dengan adanya tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Foto Kegiatan Persiapan Penyampaian Materi PkM



Gambar 2. Foto Kegiatan Penyampaian Materi PkM



Gambar 3. Foto Kegiatan Sesi Penutup PkM

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara seminasi ini dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan semua materi dapat disampaikan dengan baik.

Lima agenda besar dimulai dari pengenalan apa itu marketplace, jenis-jenis data pribadi, hingga agenda terakhir tentang cara menjaga data pribadi dari pencurian pihak-pihak tidak bertanggung jawab dapat disampaikan dengan baik ditandai adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta.

SIMPULAN

Kejahatan dapat terjadi dimana saja, kemajuan teknologi membuka peluang pada penjahat untuk melakukan aksinya di dunia maya. ketidaktahuan pengguna gadget, adat ketimuran yang mudah

percaya, dipadu dengan penggunaan teknik sosial hacking membuat banyak pengguna gadget yang menjadi korban kejahatan di dunia maya, salah satunya adalah pencurian data pribadi.

Untuk mencegah terjadinya banyak korban, maka dirasa perlu untuk terus mengingatkan aksi kejahatan pencurian data pribadi ini, baik yang terjadi di marketplace maupun saluran yang lain.

Sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para pelajar tidak hanya bermanfaat buat mereka sendiri, namun dengan aktivitas mereka diharapkan hal ini dapat pula mereka sampaikan kepada keluarga di rumah maupun di lingkungan sekitar mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di lingkungan Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.

Dalam kesempatan ini tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang yang telah banyak memberikan dukungan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah banyak mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika yang telah banyak memberikan kemudahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Dosen-dosen Program Studi Teknik Informatika yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.
5. Kepala sekolah, Guru dan Siswa/i SMK Darur Roja yang telah memberikan tempat dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- cnnindonesia.com. (2021, Oktober 15). Kominfo Catat Kasus Penipuan Online Terbanyak: Jualan Online. Diakses 14 Oktober 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211015085350-185-708099/kominfo-catat-kasus-penipuan-online-terbanyak-jualan-online>.
- Andarningtyas, Natisha. (2022, 11 Juli). Kiat menjaga data pribadi di akun e-commerce. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://www.antaraneews.com/berita/2989033/kiat-menjaga-data-pribadi-di-akun-e-commerce>.
- Tokopedia dan Center for Digital Society. (2022, Desember 16). Modul Literasi Digital: Kenali Berbagai Cara Melindungi Data Pribadimu di Marketplace
- Ikhsan. (2022, Juni 28). 25 Marketplace Online Terbesar di Indonesia. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://sasanadigital.com/pilih-marketplace-atau-toko-online-sendiri-pahami-dulu-perbedaannya/>
- Kompas.com. (2021, Agustus 23). Pentingnya Literasi Digital untuk Menghindari Tindak Penipuan Online. Diakses pada 10 Oktober 2023, dari <https://biz.kompas.com/read/2021/08/23/134300828/pentingnya-literasi-digital-untuk-menghindari-tindak-penipuan-online>.